

## PERSONAL KNOWLEDGE MANAGEMENT (PKM) PADA PENGIKUT AKUN AUTOBASE @COLLEGEMENFESS

**Nanda Khaerunnisa Syafitri**  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [nandakhs@upi.edu](mailto:nandakhs@upi.edu)

**Angga Hadiapurwa**  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [angga@upi.edu](mailto:angga@upi.edu)

**Hafsah Nugraha**  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [hafsahnugraha@upi.edu](mailto:hafsahnugraha@upi.edu)

**Abstract:** *Information search activities are things that are usually done by students in meeting information needs. Twitter is one of the social media that can be used as an information search engine. In Indonesia, there has been a phenomenon of using automatic fanbase (autobase) twitter which is used as one of the information search media by students, namely autobase twitter @collegemenfess. Through the @collegemenfess autobase media network, there can be an exchange of information and knowledge that can support Personal Knowledge Management. The purpose of this study is to examine how personal knowledge management is on followers of the @collegemenfess autobase account. The research method used is descriptive with a quantitative approach to 100 respondents who are followers and users of the @collegemenfess autobase account. The results of this study are that there is a very good category of assessment in the aspect of Personal Knowledge Management ability which includes the ability to retrieve information and analyze information and in a good category in the aspect of the ability to evaluate or assess information and organize information. Meanwhile, in presenting information, respondents tend to be more adept at presenting information in written than verbal.*

**Keywords :** *information exchange; Personal Knowledge Management; Autobase Twitter.*

**Abstrak:** Kegiatan pencarian informasi merupakan hal yang biasa dilakukan oleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi. Twitter merupakan salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai sebuah mesin pencarian informasi. Di Indonesia sudah lama muncul fenomena penggunaan automatic fanbase (autobase) twitter yang digunakan sebagai salah satu media pencarian informasi oleh mahasiswa yaitu autobase twitter @collegemenfess. Melalui jejaring media autobase @collegemenfess ini dapat terjadi pertukaran informasi dan pengetahuan yang dapat menjadi penunjang *Personal Knowledge Management*. Tujuan dari

penelitian ini adalah mengkaji bagaimana *personal knowledge management* pada pengikut akun *autobase @collegemenfess*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif terhadap 100 orang responden yang merupakan pengikut sekaligus pengguna akun *autobase @collegemenfess*. Hasil dari penelitian ini terdapat kategori penilaian sangat baik dalam aspek kemampuan *Personal Knowledge Management* yang meliputi kemampuan mengambil informasi dan menganalisis informasi serta dalam kategori baik dalam aspek kemampuan mengevaluasi atau menilai informasi dan mengatur informasi. Sedangkan dalam menyajikan informasi responden cenderung lebih mahir menyajikan informasi dalam bentuk tulisan daripada berbentuk lisan.

**Kata Kunci :** Pertukaran Informasi; *Personal Knowledge Management*; *Autobase Twitter*.

## **PENDAHULUAN**

Manusia memiliki beragam latar belakang yang dapat menyebabkan munculnya perbedaan kebutuhan manusia dalam melakukan kegiatan berinformasi. Keinginan untuk memenuhi rasa penasaran atau bahkan keinginan untuk mencapai tujuan tertentu adalah salah satu faktor munculnya sebuah kebutuhan informasi. Munculnya kebutuhan informasi dapat menimbulkan adanya perilaku informasi. Sehingga perilaku informasi ini dapat diartikan sebagai merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh manusia untuk mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Salah satu bentuk dari perilaku informasi adalah adanya kegiatan penelusuran informasi baik melalui teknik penelusuran informasi yang dilakukan secara *online* maupun *offline*. Purwono berpendapat bahwa penelusuran informasi adalah kegiatan mencari kembali informasi yang sebelumnya sudah pernah ditulis dan dipublikasikan dengan bantuan sistem temu kembali informasi.<sup>1</sup> Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan penelusuran informasi merupakan kegiatan yang didasari oleh adanya kebutuhan informasi yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan temu kembali informasi dengan menggunakan bantuan sistem temu kembali informasi atau *Information retrieval system (IRS)*.

---

<sup>1</sup> Purwono, "Strategi penelusuran informasi melalui Internet. In Seminar sehari tentang "Strategi Penelusuran Informasi di Internetyang diselenggarakan oleh Himpunan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008).

Media sosial merupakan aplikasi yang menggunakan internet sebagai dasar ideologisnya dan teknologi web 2.0 sehingga dapat memungkinkan adanya pertukaran konten antara pembuat konten dan pengguna<sup>2</sup>. Media sosial juga dapat dimanfaatkan tidak hanya sebagai media komunikasi, tetapi sebagai media untuk berinformasi. Salah satu media sosial yang mulai menjadi sorotan adalah media sosial Twitter. Berdasarkan data *Number of monthly active Twitter users worldwide from 1st quarter 2010 to 1st quarter 2019* yang diunggah oleh Tankovska pada [www.statista.com](http://www.statista.com) menyatakan bahwa pengguna media sosial twitter di dunia sudah mencapai 330 juta pengguna. Indonesia menempati posisi ke-6 dengan jumlah pengguna twitter mencapai 14.05 juta pengguna per Januari 2021.<sup>3</sup>

*Personal Knowledge Management* (PKM) dapat diartikan sebagai sebuah kerangka konseptual yang digunakan untuk mengatur dan mengintegrasikan informasi secara individu yang dianggap penting sehingga dapat menjadi bagian dari dasar pengetahuan pribadi. Li dan Zhang (2010) juga menyatakan bahwa akan ada masa depan yang baik dengan adanya penerapan twitter pada manajemen pengetahuan. Pada penelitiannya mengungkapkan bahwa penerapan media sosial twitter dalam PKM ini tidak hanya akan menarik minat siswa dalam manajemen pengetahuan (*knowledge management*) tetapi dapat mengembangkan kualitas siswa secara menyeluruh dalam hal praktik<sup>4</sup>. Sehingga, diharapkan kedepannya, seorang mahasiswa bisa memahami bentuk informasi yang sifatnya obyektif maupun yang subyektif.

Perlunya kemampuan PKM terutama aspek mengambil informasi, mengevaluasi informasi, mengatur informasi dan menganalisis informasi ini dirasa penting untuk tetap menjaga pemahaman pengguna saat menggunakan

---

<sup>2</sup> Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media," *Business Horizons* 53, no. 1 (2010): 59–68, <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.

<sup>3</sup> H. Tankovska, "Number of monthly active Twitter users worldwide from 1st quarter 2010 to 1st quarter 2019.," statista, 2021, <https://www.statista.com/statistics/282087/number-of-monthly-active-twitter-users/>.

<sup>4</sup> Lei Li dan Shuai Zhang, "The Twitter-based research of personal knowledge management," *2010 3rd International Symposium on Knowledge Acquisition and Modeling, KAM 2010*, 2010, 5–7, <https://doi.org/10.1109/KAM.2010.5646220>.

Twitter untuk melakukan PKM.<sup>5</sup> Pada media sosial twitter terdapat berbagai jenis akun *autobase* twitter yang masing-masing memiliki pembahasan dan target pengikut atau *followers* tersendiri. Salah satunya adalah akun *autobase* @collegemenfess yang dikhususkan untuk membahas seputar dunia perkuliahan dengan mahasiswa sebagai mayoritas pengikutnya. Akun dengan *bio* “Tempat nongkrong & diskusi Mahasiswa” ini dibuat sejak tanggal 30 September 2018 dengan jumlah pengikut sampai tanggal 26 April 2021, Pukul 12.27 WIB mencapai 667,5 ribu orang.

Isi *menfess* yang dikirim oleh para pengguna melalui akun *autobase* @collegemenfess beragam, diantaranya adalah pertanyaan seputar masalah perkuliahan, berbagi pengalaman selama masa kuliah, mencari responden untuk penelitian, mempromosikan acara kampus dan lain sebagainya. Meskipun terdapat berbagai jenis pengirim *menfess* yang biasa disebut dengan *sender*, akun *autobase* @collegemenfess memiliki peraturan yang harus dipatuhi oleh penggunanya dan apabila melanggarnya maka *sender* akan mendapatkan konsekuensinya. Seperti yang tertulis pada *bio* akun @collegemenfess, *autobase* ini menjadi sebuah akun dengan *menfess bot* yang dikhususkan untuk mahasiswa. Menurut Siswoyo dalam Papilaya & Huliselan mahasiswa merupakan individu yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi, mampu untuk berpikir kritis dan memiliki kecerdasan dalam bertindak.<sup>6</sup>

Sebagai seorang mahasiswa kegiatan pencarian informasi sudah menjadi hal lazim untuk memenuhi kebutuhan informasi. Merujuk pada jumlah *tweet* pada akun *autobase* @collegemenfess memasuki tanggal 29 april 2021 pukul 19.00 sudah mencapai 989,700 *tweets* dapat diartikan bahwa banyak pengguna yang menggunakan jasa akun *autobase* @collegemenfess untuk mengirimkan *menfess*. Hasil *Social Network Analysis* (SNA) pun menunjukkan bahwa akun *autobase* @collegemenfess ini memiliki peran sebagai influencer dan memiliki pengaruh

---

<sup>5</sup> Raj Agnihotri dan Marvin D. Troutt, “The effective use of technology in personal knowledge management: A framework of skills, tools and user context,” *Online Information Review* 33, no. 2 (2009): 329–42, <https://doi.org/10.1108/14684520910951249>.

<sup>6</sup> Jeanete Ophilia Papilaya dan Neleke Huliselan, “Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Psikologi Undip* 15, no. 1 (2016): 56, <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>.

terbesar pada pengguna yang menggunakannya<sup>7</sup>. Di sisi lain, aplikasi dan perkembangan yang terjadi di twitter ini menjadi sebuah kesempatan yang baik untuk PKM di era informasi ini<sup>8</sup>. Sehingga berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana *personal knowledge management* pada pengikut akun *autobase @collegemenfess*, utamanya kemampuan *personal knowledge management* pada aspek mengambil informasi, mengevaluasi atau menilai informasi, mengatur informasi, menganalisis informasi dan menyajikan informasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan *Personal Knowledge Management* (PKM) pengikut akun *Autobase @collegemenfess*. Sehingga, metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu ingin mengungkapkan fenomena yang ada dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kusumastuti et al., penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi *Personal Knowledge Management* (PKM) pada pengikut akun *Autobase @collegemenfess*. Penelitian deskriptif menurut Jaya adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variable untuk mendapatkan gambaran tentang variable tersebut.<sup>10</sup> Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan pendekatan deskriptif adalah persentase.

---

<sup>7</sup> Novia Permatasari, Rihan Yosral, dan Cholifa Fitri Annisa, "Analisis Media Sosial Twitter Tentang Pendidikan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia," *Seminar Nasional Official Statistics* 2020, no. 1 (2021): 359–69, <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.703>.

<sup>8</sup> Li dan Zhang, "The Twitter-based research of personal knowledge management."

<sup>9</sup> A. Kusumastuti, A M. Khoiron, dan T A Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

<sup>10</sup> I M L Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penilaian skala likert dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5, berikut adalah kriteria penilaian yang akan digunakan :<sup>11</sup>

**Tabel I**  
**Kriteria Penilaian Kemampuan *Personal Knowledge Management***  
**pengikut akun *autobase @collegemenfess***

Kategori Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
<i>Netral</i>	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## KAJIAN TEORI

### 1. Perilaku Informasi

Informasi memiliki kaitan erat dengan pengetahuan. Pada era globalisasi ini, salah satu fungsi dari adanya informasi adalah sebagai bahan keterangan untuk menambah pengetahuan<sup>12</sup>. Perkembangan informasi dapat terjadi seiring dengan perkembangan kebutuhan manusia akan informasi. Menurut Pawit M. Yusuf dalam Riani menyatakan bahwa perilaku informasi memiliki empat Batasan, yaitu : 1) *Information Behavior*, 2) *Information Seeking Behavior*, 3) *Information Searching Behavior*, 4) *Information User Behavior*.<sup>13</sup>

Selain itu, Wilson dalam Ammallyyah pun menyatakan bahwa secara luas konsep perilaku pencarian informasi merupakan kegiatan mengidentifikasi kebutuhan informasi dan melakukan kegiatan pencarian informasi dengan cara apapun.<sup>14</sup> Salah satu proses pencarian informasi menurut Wilson pun disebutkan dengan menggunakan sistem informasi baik manual atau pun berbasis komputer. Hal ini berkaitan dengan pendapat Syafitri, Rullyana, and Ardiansah bahwa

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>12</sup> Nur Riani, "Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur)," *Publication Library and Information Science* 1, no. 2 (2017): 14–20, <https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.693>.

<sup>13</sup> Riani.

<sup>14</sup> D Ammallyyah, "Perilaku Pencarian Informasi Digital Natives (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 13 Medan)" (Universitas Sumatera Utara, 2017).

munculnya kebutuhan informasi dapat menyebabkan seseorang mencari informasi dan pada akhirnya akan berinteraksi dengan system pencarian informasi.<sup>15</sup>

## **2. Sistem Temu Kembali Informasi (*Information Retrieval System*)**

Pada dasarnya, menurut Hasugian sistem temu kembali informasi merupakan proses menemukan jawaban permintaan kebutuhan dengan mengidentifikasi kecocokan antara permintaan atau *query* dengan data representasi indeks dokumen yang kemudian mengambil suatu dokumen dari data yang tersimpan.<sup>16</sup> Sistem temu kembali informasi menurut Chowdhury dalam Lestari memiliki tiga komponen, yaitu kumpulan dokumen, kebutuhan informasi pengguna dan proses pencocokan kedua komponen tersebut.<sup>17</sup>

Fungsi sistem temu kembali informasi menurut Chowdhury dalam Ajjronisa<sup>18</sup> adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi informasi (sumber) yang relevan dengan bidang minat komunitas pengguna sasaran;
- 2) Menganalisis isi sumber (dokumen);
- 3) Untuk merepresentasikan konten dari sumber yang dianalisis dengan cara yang sesuai untuk mencocokkan kueri pengguna;
- 4) Untuk menganalisis permintaan pengguna dan untuk merepresentasikannya dalam bentuk yang akan cocok untuk dicocokkan dengan database;
- 5) Untuk mencocokkan pernyataan pencarian dengan database yang disimpan;
- 6) Untuk mendapatkan kembali informasi yang relevan, dan
- 7) Untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam sistem berdasarkan umpan balik dari pengguna.

## **3. Pertukaran Informasi dalam Media Sosial Twitter**

---

<sup>15</sup> Nanda Khaerunnisa Syafitri, Gema Rullyana, dan Ardiansah Ardiansah, "autobase@collegemenfess, A Twitter Account Used as Information Retrieval Tool," *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 8, no. 2 (2020): 161–72, <https://doi.org/10.24252/kah.v8i2a6>.

<sup>16</sup> Jonner Hasugian, "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User," *Pustaka : Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 1 (2006): 1–13.

<sup>17</sup> N. P. Lestari, "Uji recall and precision sistem temu kembali informasi opac perpustakaan its surabaya" (Universitas Airlangga, 2016).

<sup>18</sup> Sudia Ajjronisa, "Sistem temu balik informasi menggunakan google scholar," 2016.

Media sosial di definisikan oleh Leonardi et al sebagai sebuah platform berbasis web yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, menyiarkan pesan, memposting atau mengedit, melihat pesan, teks, atau *file* yang dikomunikasikan, diposting, diedit dan disortir oleh siapa pun dalam organisasi kapan pun mereka pilih.<sup>19</sup> Salah satu media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat luas adalah twitter yang dapat digunakan tidak hanya untuk menjalin pertemanan secara maya namun dapat digunakan sebagai media berbagi data dan bertukar informasi sesama pengguna.<sup>20</sup>

Pada media sosial twitter juga terdapat akun *autobase* yang berarti *automatic fanbase*. Akun *autobase* ini merupakan sebuah akun yang menggunakan bantuan sebuah sistem yang salah satunya adalah sistem *biolbe* agar dapat memposting *menfess* dari pengguna secara otomatis pada lini masa akunnya. Terdapat berbagai jenis akun *autobase* seperti @collegemenfess yang merupakan akun *autobase* khusus untuk mahasiswa, @schfess yang merupakan akun *autobase* khusus untuk sekolah, @FOOD\_FESS yang merupakan akun *autobase* khusus untuk mengirimkan *menfess* yang berkaitan dengan makanan, dan jenis akun *autobase* lainnya yang berjalan sesuai dengan target penggunanya masing-masing.

Akun *autobase* ini dapat digunakan oleh pengguna dengan cara mengirimkan pesan melalui fitur *direct message* (DM) dengan menggunakan tagar atau format tertentu dan secara otomatis isi dari DM tersebut akan muncul pada laman lini masa dari akun *autobase* tersebut<sup>21</sup>.

#### **4. *Personal Knowledge Management (PKM)***

*Personal Knowledge Management (PKM)* ini berkaitan dengan proses seseorang dalam mendapatkan pengetahuan. Proses pengetahuan adalah proses

---

<sup>19</sup> Paul M. Leonardi, Marleen Huysman, dan Charles Steinfield, "Enterprise Social Media: Definition, History, and Prospects for the Study of Social Technologies in Organizations," *Journal of Computer-Mediated Communication* 19, no. 1 (1 Oktober 2013): 1–19, <https://doi.org/10.1111/jcc4.12029>.

<sup>20</sup> Sarah ; Fatmawati dan Dini Salmiyah, "Motif Interaksi Sosial Role-player Pada Mahasiswa Universitas Telkom Di Social Networking Twitter," *e-Proceeding of Management* 4, no. 3 (2017): 3345–52.

<sup>21</sup> Syafitri, Rullyana, dan Ardiansah, "autobase@collegemenfess, A Twitter Account Used as Information Retrieval Tool."

*cyclic*, yaitu proses menyerap pengetahuan baru atas dasar mengelola pengetahuan yang ada dan sejalan dengan tujuan pembelajaran baru, kemudian melakukan pertukaran pengetahuan, berbagi, dan memperluas, dan akhirnya memecahkan masalah praktis tertentu, menciptakan pengetahuan baru<sup>22</sup>.

Jefferson memberikan pernyataan bahwa konsep yang melatar belakangi Personal Knowledge Management (PKM) adalah “*to provide the individual with the tools and techniques they need to surmount the overwhelming information they encounter at the work place and to enable them to increase their own productivity.*”<sup>23</sup> Hal tersebut dapat diartikan bahwa PKM merupakan sarana untuk memberikan kesempatan kepada individu agar dapat meningkatkan produktivitas dengan memberikan sebuah alat yang dibutuhkan dalam mengatasi informasi yang ditemui.

Jing et al menyatakan bahwa penerapan PKM dapat membantu individu untuk melakukan kegiatan *retrieval, gain, integrate* dan *share* pengetahuan yang dimiliki dengan cepat untuk menjaga keunggulan kompetitif serta meningkatkan performa belajar serta kinerja seseorang.<sup>24</sup> Hal ini selaras dengan tujuan adanya PKM yang diungkapkan oleh Putri bahwa adanya PKM dapat menjadi kerangka kerja dalam mengelola informasi baru, pengintegrasian pengetahuan dan memperluas pengetahuan pribadi.<sup>25</sup> Untuk mampu mencapai tujuan tersebut, diperlukan keterampilan dalam mengelola PKM. Menurut Avery dalam Agnihotri & Troutt<sup>26</sup> terdapat tujuh keterampilan PKM, yaitu:

- 1) Mengambil informasi;
- 2) Mengevaluasi / menilai informasi;
- 3) Mengatur informasi;
- 4) Menganalisis informasi;

---

<sup>22</sup> Li dan Zhang, “The Twitter-based research of personal knowledge management.”

<sup>23</sup> Theresa L. Jefferson, “Taking it personally: Personal knowledge management,” *Vine* 36, no. 1 (2006): 35–37, <https://doi.org/10.1108/03055720610667345>.

<sup>24</sup> Li Jing dkk., “The Design Of Students-oriented Personal Knowledge Management System,” *Physics Procedia* 24 (2012): 2310–13, <https://doi.org/10.1016/j.phpro.2012.02.341>.

<sup>25</sup> Putri, “Aplikasi Konsep Personal Knowledge Management (PKM) dengan Social Web.”

<sup>26</sup> Agnihotri dan Troutt, “The effective use of technology in personal knowledge management: A framework of skills, tools and user context.”

- 5) Menyajikan informasi;
- 6) Mengamankan informasi;
- 7) Berkolaborasi seputar informasi.

Menurut Li and Zhang ketika siswa menggunakan twitter untuk melakukan pengembangan PKM maka perlu untuk memperhatikan tiga hal, yaitu : 1) *Knowledge acquisition and building-up personal knowledge base* ; 2) *The combination with theory and practice*; dan 3) *The exchange and sharing of knowledge*.<sup>27</sup> Sehingga berdasarkan hal tersebut, peneliti memfokuskan untuk mengetahui bagaimana kemampuan *personal knowledge management* mahasiswa dalam bidang mengambil informasi, mengevaluasi atau menilai informasi, mengatur informasi, menganalisis informasi dan menyajikan informasi. Mahasiswa tidak hanya perlu untuk mengetahui berbagai macam pengetahuan, namun penting juga bagi mereka untuk mengetahui bagaimana memperoleh pengetahuan dan memiliki keahlian dalam mengelola pengetahuan untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupan sosial. Kebutuhan informasi pribadi, teknik pengumpulan informasi, pengetahuan pribadi dan alat pengumpulan informasi juga menjadi hal penting dalam proses PKM bagi mahasiswa dengan harapan dapat membantu untuk meningkatkan efisiensi manajemen memberikan nilai referensi<sup>28</sup>.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Media sosial merupakan salah satu bentuk mesin sosial yang memberikan kesempatan dan memfasilitasi manusia sebagai seorang pengguna untuk berinteraksi melalui sebuah website, adanya media sosial juga dapat membuka kemungkinan setiap orang untuk menciptakan sebuah pengetahuan baru dengan cara saling berbagi dan mensintesis pengetahuan yang didapatkannya dari

---

<sup>27</sup> Li dan Zhang, "The Twitter-based research of personal knowledge management."

<sup>28</sup> Wei Qi Ma, "The university students personal knowledge management strategy study," *International Conference on Management and Service Science, MASS 2011*, 2011, 26–28, <https://doi.org/10.1109/ICMSS.2011.5998906>.

berbagai sumber.<sup>29</sup> Kementerian Luar Negeri di Kuwait mengungkapkan bahwa berdasarkan praktek manajemen pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pekerja, mereka lebih sering menggunakan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan pribadinya dan media sosial yang paling banyak digunakan oleh mereka adalah twitter.<sup>30</sup> Hal ini menunjukkan bahwa twitter merupakan salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan *personal knowledge* seseorang. Sehingga ketika mengelola pengetahuan pribadi atau *personal knowledge* ini, seorang pengguna perlu untuk memiliki kemampuan *Personal Knowledge Management*.

Kemampuan *Personal Knowledge Management* berkaitan dengan bagaimana seseorang mampu untuk memiliki keterampilan dalam mengelola pengetahuan yang didapatkannya untuk dirinya sendiri. Berdasarkan pengumpulan data mengenai aspek *personal knowledge management* yang meliputi mengambil informasi, mengevaluasi atau menilai informasi, mengatur informasi, menganalisis informasi dan menyajikan informasi terhadap pemilik akun yang mengikuti dan sudah diikuti oleh akun *autobase* twitter @collegemenfess, didapatkan hasil sebagai berikut :

Aspek pertama pada kemampuan *Personal Knowledge Management* menurut Avery dalam<sup>31</sup> adalah kemampuan dalam mengambil informasi. Proses pengambilan informasi pada pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess ini bisa didapatkan dengan beberapa cara, diantaranya adalah melalui mengirimkan langsung *mention confession* atau *menfess* melalui *direct message* dengan tagar [cm], melalui *tweet menfess* yang sudah terkirimkan pada *timeline* akun @collegemenfess dan melalui kolom balasan pada *tweet menfess*. Berdasarkan sumber pengambilan informasi tersebut, didapatkan data bagaimana kemampuan

---

<sup>29</sup> Christopher Adetunji dan Leslie Carr, "EMSoD — A Conceptual Social Framework that Delivers KM Values to Corporate Organizations," *International Journal on Advances in Software* 9, no. 3 & 4 (2017): 303–21.

<sup>30</sup> Abdus Sattar Chaudhry, *Use of social media and networks to support personal knowledge management: A study of PKM practices of government officers in Kuwait* (Canada: IEEE, 2013).

<sup>31</sup> Agnihotri dan Troutt, "The effective use of technology in personal knowledge management: A framework of skills, tools and user context."

para pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess dalam mengambil informasi.

**Tabel II**  
**Kemampuan mengambil informasi pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess melalui tweet pada *timeline* akun @collegemenfess**

Pernyataan	Kategori Penilaian	Skor	Persentase
Saya mendapatkan informasi dari tweet yang dikirim pada akun @collegemenfess	Sangat Setuju	5	69%
	Setuju	4	31%
	<i>Netral</i>	3	0%
	Tidak Setuju	2	0%
	Sangat Tidak Setuju	1	0%

Seperti yang ditunjukkan pada tabel II, pada aspek kemampuan mengambil informasi menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase sebesar 69% dari jumlah 100 orang responden sangat setuju memiliki kemampuan dalam mengambil informasi melalui tweet pada *timeline* akun @collegemenfess. Proses pengambilan informasi oleh pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess pada *tweet* yang muncul pada *timeline* akun @collegemenfess ini selaras dengan bagaimana proses memenuhi kebutuhan informasi dengan menemukan informasi melalui jejaring sosial yang dianggap dapat memuaskan.<sup>32</sup>

**Tabel III**  
**Kemampuan mengambil informasi pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess melalui kolom balasan pada akun @collegemenfess**

Pernyataan	Kategori Penilaian	Skor	Persentase
Saya mendapatkan informasi dari kolom balasan ( <i>reply/quote retweet</i> ) <i>tweet menfess</i> @collegemenfess	Sangat Setuju	5	62%
	Setuju	4	34%
	<i>Netral</i>	3	4%
	Tidak Setuju	2	0%
	Sangat Tidak Setuju	1	0%

Pada tabel III ditunjukkan pula sebesar, 62% dari responden memiliki kemampuan dalam mengambil informasi melalui melalui kolom balasan pada akun @collegemenfess. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi sebuah pertukaran informasi yang disebabkan oleh adanya ketertarikan isi konten *tweet* yang

<sup>32</sup> Umi Proboyekti, "Pencarian Informasi dan Navigasi," *Jurnal EKSIS* 8, no. 1 (2015): 1–7.

menarik bagi pengguna.<sup>33</sup> Kegiatan pertukaran informasi ini dapat terjadi melalui interaksi sosial ketika pengguna membalas sebuah *menfess* yang dikirimkan oleh pengguna lainnya.

Kemampuan *Personal Knowledge Management* selanjutnya adalah kemampuan dalam mengevaluasi atau menilai informasi. *Personal knowledge management* memasukan keterampilan mengevaluasi informasi dengan tujuan untuk menemukan informasi yang relevan dan berharga dari informasi-informasi yang tersebar luas.<sup>34</sup> Hasil dari aspek kemampuan dalam mengevaluasi atau menilai informasi pada pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess dapat dilihat pada tabel IV dan tabel V di bawah ini.

**Tabel IV**  
**Kemampuan mengevaluasi/menilai informasi pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess dalam memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan**

Pernyataan	Kategori Penilaian	Skor	Persentase
Saya mampu memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan	Sangat Setuju	5	59%
	Setuju	4	34%
	<i>Netral</i>	3	6%
	Tidak Setuju	2	1%
	Sangat Tidak Setuju	1	0%

Berdasarkan tabel IV, dapat dilihat bahwa kemampuan pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess pada aspek mengevaluasi atau menilai informasi berdasarkan keterampilan memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan sebesar 59% dari jumlah responden menunjukkan pada kategori sangat setuju, 34% menunjukkan setuju dengan kemampuan tersebut, 6% menyatakan netral dan 1% lainnya menyatakan bahwa dirinya tidak setuju dengan memiliki kemampuan memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan.

**Tabel V**  
**Kemampuan mengevaluasi/menilai informasi pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess dalam mengkonfirmasi kebenaran informasi**

<sup>33</sup> Zikri Fachrul Nurhadi, "Model Komunikasi Sosial Remaja Melalui Media Twitter," *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 3 (2017): 539, <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i3.154>.

<sup>34</sup> Putri, "Aplikasi Konsep Personal Knowledge Management (PKM) dengan Social Web."

Pernyataan	Kategori Penilaian	Skor	Persentase
Saya mampu mengkonfirmasi dan mengklarifikasi kebenaran informasi yang didapatkan	Sangat Setuju	5	39%
	Setuju	4	43%
	<i>Netral</i>	3	18%
	Tidak Setuju	2	0%
	Sangat Tidak Setuju	1	0%

Sedangkan untuk keterampilan mengkonfirmasi kebenaran informasi yang didapatkan melalui akun *autobase* @collegemenfess didapatkan hasil 39% sangat setuju terhadap memiliki kemampuan tersebut, 43% dari responden pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess menyatakan setuju dan 18% lainnya menyatakan netral. Keterampilan dalam menyeleksi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dan melakukan evaluasi terhadap kebenaran informasi tersebut menjadi salah satu cara bagi mahasiswa sebagai generasi digital untuk mendapatkan informasi yang benar<sup>35</sup>.

Selanjutnya adalah kemampuan dalam pengaturan informasi atau pengelolaan informasi pada pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess yang dapat dilihat pada tabel VI dan VII di bawah ini:

**Tabel VI**  
**Kemampuan pengaturan informasi pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess dalam menghubungkan informasi baru dan informasi lama**

Pernyataan	Kategori Penilaian	Skor	Persentase
Saya mampu menghubungkan informasi baru dan informasi lama	Sangat Setuju	5	36%
	Setuju	4	52%
	<i>Netral</i>	3	12%
	Tidak Setuju	2	0%
	Sangat Tidak Setuju	1	0%

Menurut Putri salah satu aspek dari pengaturan informasi pada *personal knowledge management* adalah bagaimana pengaturan dari informasi dapat memfasilitasi *knowledge management* seseorang dengan menghubungkan

<sup>35</sup> Yuli Rohmiyati, "Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial," *Anuva* 2, no. 4 (2018): 387, <https://doi.org/10.14710/anuva.2.4.387-392>.

informasi baru dan informasi lama yang didapatkan.<sup>36</sup> Sehingga berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat pada pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess bahwa kemampuan menghubungkan informasi baru dan informasi lama ini dimiliki oleh mereka. Hal ini terlihat dengan sebanyak 52% dari responden setuju bahwa mereka mampu untuk menghubungkan informasi baru dan informasi lama, 36% dari responden pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess menyatakan sangat setuju dan 12% lainnya menyatakan netral terhadap memiliki kemampuan menghubungkan informasi baru dan informasi lama.

**Tabel VII**  
**Kemampuan pengaturan informasi pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess dalam mengelola informasi sebagai pengetahuan pribadi**

<b>Pernyataan</b>	<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>
Saya mampu mengelola informasi sebagai pengetahuan pribadi	Sangat Setuju	5	60%
	Setuju	4	35%
	<i>Netral</i>	3	4%
	Tidak Setuju	2	1%
	Sangat Tidak Setuju	1	0%

Kemampuan pengaturan informasi pada pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess selanjutnya dilihat dari kemampuan mengelola informasi sebagai sebuah pengetahuan pribadi. Melalui pernyataan tersebut, sebanyak 60% dari responden yang merupakan pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess menyatakan sangat setuju bahwa mereka mampu mengelola informasi sebagai pengetahuan pribadi, 35% menyatakan setuju, 4% menyatakan netral dan 1% lainnya menyatakan tidak setuju atas pernyataan tersebut.

Keterampilan *personal knowledge management* selanjutnya adalah menganalisis informasi. Terlihat pada tabel VIII yang menunjukkan mengenai kemampuan menganalisis informasi pada pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess. Pada tabel di bawah ini terlihat bahwa sebanyak 52% dari responden penelitian menyatakan sangat setuju bahwa mereka mampu menganalisis informasi yang didapatkan dari *tweet* pada *timeline* akun *autobase*

<sup>36</sup> Putri, "Aplikasi Konsep Personal Knowledge Management (PKM) dengan Social Web."

@collegemenfess, sebanyak 41% menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut dan 5% lainnya merasa netral dengan kemampuan tersebut.

**Tabel VIII**  
**Kemampuan menganalisis informasi pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess dalam menganalisis informasi yang didapatkan**

Pernyataan	Kategori Penilaian	Skor	Persentase
Saya mampu menganalisis informasi yang saya dapatkan dari tweet @collegemenfess	Sangat Setuju	5	54%
	Setuju	4	41%
	<i>Netral</i>	3	5%
	Tidak Setuju	2	0%
	Sangat Tidak Setuju	1	0%

Selain kemampuan menganalisis informasi yang didapatkan pada aspek kemampuan menganalisis informasi pada *personal knowledge management* dapat dilihat melalui keterampilan organisasi informasi yang dapat membantu pengguna untuk mengubah informasi menjadi pengetahuan<sup>37</sup>. Pada aspek ini terlihat pada tabel IX di bawah yang menyatakan bahwa sebanyak 72% dari responden menyatakan sangat setuju dengan kemampuan memahami informasi yang didapatkan dapat menjadi sebuah pengetahuan pribadi, 24% menyatakan setuju dan 4% lainnya menyatakan netral dengan penilaian kemampuan tersebut.

**Tabel IX**  
**Kemampuan menganalisis informasi pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess dalam memahami informasi yang didapatkan menjadi pengetahuan pribadi**

Pernyataan	Kategori Penilaian	Skor	Persentase
Saya memahami bahwa informasi yang didapatkan menjadi sebuah pengetahuan untuk saya	Sangat Setuju	5	72%
	Setuju	4	24%
	<i>Netral</i>	3	4%
	Tidak Setuju	2	0%
	Sangat Tidak Setuju	1	0%

Pada *personal knowledge management* pun melibatkan penyajian informasi kepada pihak eksternal atau pihak lain. Keterampilan menyajikan informasi kepada orang lain ini dapat dilakukan dengan sebuah komunikasi yang

<sup>37</sup> Putri.

efektif<sup>38</sup>. Mahasiswa sebagai pelajar perlu untuk memahami proses komunikasi agar dapat melakukan *knowledge sharing* secara efektif<sup>39</sup>. Hal ini pun berkaitan dengan kegiatan penyebaran pengetahuan baik secara lisan maupun tulisan kepada individu atau kelompok lain<sup>40</sup>. Aspek kemampuan *personal knowledge management* pada penyajian informasi dapat dilihat pada tabel X dan XI di bawah ini.

**Tabel X**  
**Kemampuan menyajikan informasi pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess dalam bentuk tulisan**

Pernyataan	Kategori Penilaian	Skor	Persentase
Saya mampu menyajikan kembali informasi yang saya dapatkan dari tweet @collegemenfess dalam bentuk tulisan	Sangat Setuju	5	42%
	Setuju	4	47%
	<i>Netral</i>	3	11%
	Tidak Setuju	2	0%
	Sangat Tidak Setuju	1	0%

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pada tabel X di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 42% dari responden pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess menyatakan sangat setuju bahwa mereka memiliki kemampuan menyajikan informasi dalam bentuk tulisan, 47% menyatakan setuju dan 11% menyatakan netral dengan pernyataan tersebut.

**Tabel XI**  
**Kemampuan menyajikan informasi pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess dalam bentuk lisan**

Pernyataan	Kategori Penilaian	Skor	Persentase
Saya membagikan informasi yang saya	Sangat Setuju	5	39%
	Setuju	4	32%

<sup>38</sup> Agnihotri dan Troutt, "The effective use of technology in personal knowledge management: A framework of skills, tools and user context."

<sup>39</sup> Weichao Li dan Yong Liu, "Personal knowledge management in e-learning era," *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)* 5093 LNCS (2008): 200–205, [https://doi.org/10.1007/978-3-540-69736-7\\_22](https://doi.org/10.1007/978-3-540-69736-7_22).

<sup>40</sup> Laksmi Laksmi, "Personal Knowledge Management of Jabodetabek Urban Community in Indonesia in Facing Digital Era," *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 5, no. 1 (2021): 1–22, <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.1-22>.

---

dapatkan kepada oranglain melalui lisan (berdiskusi melalui telfon, zoom/googlemeet)	<i>Netral</i>	3	16%
	Tidak Setuju	2	8%
	Sangat Tidak Setuju	1	5%

---

Sedangkan pada kemampuan menyajikan dalam bentuk lisan berdasarkan tabel XI di atas diperoleh sebanyak 39% sangat setuju, 32% setuju, 16% netral, 8% tidak setuju dan 5% lainnya sangat tidak setuju dengan pernyataan berikut. Sehingga pada aspek kemampuan penyajian informasi yang didapatkan dari pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess ini mayoritas dari mereka lebih mahir dalam menyajikan informasi dalam bentuk tulisan dibandingkan dalam bentuk lisan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess memiliki kemampuan *personal knowledge management*. Pada aspek mengambil informasi pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess ini menyatakan sangat setuju dengan memiliki kemampuan dalam mengambil informasi melalui *tweet* dan kolom balasan *tweet* yang di kirim dalam *menfess*. Kemudian pada aspek kemampuan mengevaluasi informasi responden menunjukkan memiliki kemampuan yang sangat baik dengan pernyataan sangat setuju dalam kemampuan memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan kategori baik dalam aspek mengkonfirmasi kebenaran informasi. Pada aspek pengaturan informasi, responden menyatakan sangat setuju dengan memiliki kemampuan mengelola informasi sebagai pengetahuan pribadi dan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang lama. Dalam aspek menganalisis informasi didapatkan hasil sangat baik dalam kemampuan menganalisis informasi dan memahami informasi sebagai pengetahuan pribadi. Sedangkan dalam aspek menyajikan informasi, pengikut akun *autobase* twitter @collegemenfess lebih mahir dalam menyajikan informasi secara tulisan daripada lisan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adetunji, Christopher, dan Leslie Carr. "EMSoD — A Conceptual Social Framework that Delivers KM Values to Corporate Organizations." *International Journal on Advances in Software* 9, no. 3 & 4 (2017): 303–21.
- Agnihotri, Raj, dan Marvin D. Troutt. "The effective use of technology in personal knowledge management: A framework of skills, tools and user context." *Online Information Review* 33, no. 2 (2009): 329–42. <https://doi.org/10.1108/14684520910951249>.
- Ajronisa, Sudia. "Sistem temu balik informasi menggunakan google scholar," 2016.
- Ammallyah, D. "Perilaku Pencarian Informasi Digital Natives (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 13 Medan)." Universitas Sumatera Utara, 2017.
- Anggreini, Nike Meilinda, Badruddin M.Si Nasir, dan Ifan Luthfian S.Sos.Msi Noor. "Pemanfaatan Media Sosial Twitter di Kalangan Pelajar SMK Negeri 5 Samarinda." *eJournal Sosiatri-Sosiologi* 4, no. 2 (2016): 239–51.
- Chaudhry, Abdus Sattar. *Use of social media and networks to support personal knowledge management: A study of PKM practices of government officers in Kuwait*. Canada: IEEE, 2013.
- Damayanti, Tyas Eka. "Pemanfaatan Twitter sebagai Media Information Sharing di Perpustakaan (Studi Kasus Tentang Pemanfaatan Media Sosial Twitter Sebagai Media Information Sharing di Perpustakaan Wilayah Kota Surabaya)." *Journal of Airlangga University* 3, no. 2 (2014).
- Fatmawati, Sarah ;, dan Dini Salmiyah. "Motif Interaksi Sosial Role-player Pada Mahasiswa Universitas Telkom Di Social Networking Twitter." *e-Proceeding of Management* 4, no. 3 (2017): 3345–52.
- Hasugian, Jonner. "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User." *Pustaka : Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 1 (2006): 1–13.
- Jaya, I M L Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Jefferson, Theresa L. "Taking it personally: Personal knowledge management." *Vine* 36, no. 1 (2006): 35–37. <https://doi.org/10.1108/03055720610667345>.
- Jing, Li, Sun Yahui, Zheng Ning, dan Lv Xin. "The Design Of Students-oriented Personal Knowledge Management System." *Physics Procedia* 24 (2012): 2310–13. <https://doi.org/10.1016/j.phpro.2012.02.341>.
- Kaplan, Andreas M., dan Michael Haenlein. "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media." *Business Horizons* 53, no. 1 (2010): 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.

**Nanda Khaerunnisa Syafitri, dkk**, *Personal Knowledge Management (PKM) ...*

- Kurniasih, Nuning. "Jenis-jenis sistem temu kembali informasi." *Academia Edu*, 2014.
- Kusumastuti, A., A M. Khoiron, dan T A Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Laksmi, Laksmi. "Personal Knowledge Management of Jabodetabek Urban Community in Indonesia in Facing Digital Era." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 5, no. 1 (2021): 1–22. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.1-22>.
- Lestari, N. P. "Uji recall and precision sistem temu kembali informasi opac perpustakaan its surabaya." Universitas Airlangga, 2016.
- Li, Lei, dan Shuai Zhang. "The Twitter-based research of personal knowledge management." *2010 3rd International Symposium on Knowledge Acquisition and Modeling, KAM 2010*, 2010, 5–7. <https://doi.org/10.1109/KAM.2010.5646220>.
- Li, Weichao, dan Yong Liu. "Personal knowledge management in e-learning era." *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)* 5093 LNCS (2008): 200–205. [https://doi.org/10.1007/978-3-540-69736-7\\_22](https://doi.org/10.1007/978-3-540-69736-7_22).
- Ma, Wei Qi. "The university students personal knowledge management strategy study." *International Conference on Management and Service Science, MASS 2011*, 2011, 26–28. <https://doi.org/10.1109/ICMSS.2011.5998906>.
- Mardiana, L., dan A. F. Z. Zi'ni. "PENGUNGKAPAN DIRI PENGGUNA AKUN AUTOBASE TWITTER@ SUBTANYARL." *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2020): 34–54.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. "Model Komunikasi Sosial Remaja Melalui Media Twitter." *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 3 (2017): 539. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i3.154>.
- Papilaya, Jeanete Ophilia, dan Neleke Huliselan. "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Undip* 15, no. 1 (2016): 56. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>.
- Permatasari, Novia, Rihan Yosral, dan Cholifa Fitri Annisa. "Analisis Media Sosial Twitter Tentang Pendidikan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia." *Seminar Nasional Official Statistics 2020*, no. 1 (2021): 359–69. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.703>.
- Proboyekti, Umi. "Pencarian Informasi dan Navigasi." *Jurnal EKSIS* 8, no. 1 (2015): 1–7.
- Purwono. "Strategi penelusuran informasi melalui Internet. In Seminar sehari tentang "Strategi Penelusuran Informasi di Internetyang diselenggarakan oleh Himpunan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008.

- Putri, Nuril Kusumawardhani Soeprapto. “Aplikasi Konsep Personal Knowledge Management (PKM) dengan Social Web.” *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 3, no. 1 (2012): 374. <https://doi.org/10.21512/comtech.v3i1.2424>.
- Riani, Nur. “Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur).” *Publication Library and Information Science* 1, no. 2 (2017): 14–20. <https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.693>.
- Rohmiyati, Yuli. “Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial.” *Anuva* 2, no. 4 (2018): 387. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.4.387-392>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syafitri, Nanda Khaerunnisa, Gema Rullyana, dan Ardiansah Ardiansah. “autobase@collegemenfess, A Twitter Account Used as Information Retrieval Tool.” *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 8, no. 2 (2020): 161–72. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i2a6>.
- Tankovska, H. “Number of monthly active Twitter users worldwide from 1st quarter 2010 to 1st quarter 2019.” *statista*, 2021. <https://www.statista.com/statistics/282087/number-of-monthly-active-twitter-users/>.
- Yasin, K. “Apa Itu Search Engine & Apa Saja Fungsinya?” *niagahoster*, 2018.